

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Imunisasi dasar adalah suatu vaksinasi yang diberikan sebagai upaya upaya untuk meningkatkan kekebalan secara aktif pada bayi berusia 0-11 bulan 29 hari terhadap penyakit yang diakibatkan oleh virus dan bakteri, sehingga jika suatu saat terpapar dengan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, tidak akan sakit atau hanya akan mengalami sakit yang ringan. Imunisasi dasar adalah imunisasi yang didapat lengkap oleh bayi berusia 0-11 bulan terdiri dari BCG, DPT-HB-Hib 1, DPT-HB-Hib 2, DPT-HB-Hib 3, polio 1, polio 2, polio 3, dan polio 4 serta campak (Kemenkes, 2017).

Data WHO 2021, menunjukkan sebanyak 5,9 juta anak dari 25 juta anak di dunia tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tingkat global. Pandemi covid tahun 2019, membuat cakupan imunisasi ditingkat global menga mengalami penurunan, yaitu dari 86% (2019) menurun hingga angka 81% (2021).

Tahun 2019, Indonesia mengalami penurunan cakupan imunisasi dasar yaitu dari 93,7% menjadi 84,5% pada tahun 2021. Penuruan cakupan imunisasi dasar disebabkan karena banyak Posyandu dan Puskesmas sebagai fasilitas utama imunisasi membatasi bahkan ada juga yang menutup layanan imunisasi rutin saat pandemi covid-19, serta terfokusnya tenaga kesehatan pada penanggulangan pandemi demi mengurangi penularan covid-19, sehingga, menjadikan cakupan imunisasi menurun.

Tahun 2022, Indonesia berusaha mengejar ketinggalan imunisasi rutin dengan mengeluarkan pedoman imunisasi sela ma pandemi, percepatan pemantauan program imunisasi, dan bulan imunisasi anak nasional (BIAN) pada agustus-desember 2022. Indonesia mengalami beberapa tantangan dalam melaksanakan upaya mengejar ketertinggalan melalui kegiatan BIAN, salah satu tantangannya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya imunisasi (Kemenkes, 2023).

Cakupan imunisasi rutin provinsi Lampung sejak lima tahun terakhir telah mencapai target nasional >80% dengan indikator cakupan imunisasi yaitu

imunisasi campak dan angka *drop out* (DO) dibawah nasional <5%. *Drop out* adalah sasaran yang tidak hadir di bulan berikutnya untuk melanjutkan pemberian imunisasi lanjutan. *Drop out* terjadi karena berbagai macam faktor yaitu anak sakit, pindah tempat tinggal, dan lupa untuk imunisasi lanjutan (Dinkes Lampung, 2022).

Data cakupan imunisasi bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2022 terdapat beberapa puskesmas yang belum mencapai target <80% diantaranya yaitu Puskesmas Ganjar Agung dengan target imunisasi yang belum tercapai adalah imunisasi DPT-HB3 dengan angka 77,7% (Dinkes Kota Metro, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan membentuk suatu tindakan seorang ibu. Terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek. penginderaan didapatkan melalui pancaindra manusia, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba, dan rasa (Notoatmodjo, 2003). Salah satu faktor penyebab yang dapat mempengaruhi ketidak lengkapan imunisasi dasar adalah pengetahuan. Pentingnya pengetahuan ibu dalam pelaksanaan pemberian imunisasi dasar yang lengkap pada bayi, seperti pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan apa itu imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui pemberian imunisasi, manfaat imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, dan jenis imunisasi. Melalui pengetahuan ibu yang cukup dapat mempengaruhi tindakan ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada bayinya (Budiman, dan Agus, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mas Saleha, Angela Ditauli Lubis, dan Rukmini Syshleman (2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi" yang dilakukan terhadap 73 responden. Menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Madurejo Pangkalan Bun.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro".

## **B. Rumusan Masalah**

Data cakupan imunisasi bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2021 terdapat puskesmas dengan target imunisasi yang yang belum tercapai yaitu Puskesmas Ganjar Agung dengan target imunisasi yaitu DPT-HB3 yang belum mencapai 77,7% (Profil Kesehatan Kota Metro, 2022).

Berdasarkan data tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui proporsi pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui proporsi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro Tahun 2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teori yaitu diharapkan dapat menjadikan bahan bacaan, bahan tambahan referensi bagi penelitian lanjutan, dan juga dokumentasi dalam pengembangan ilmu kebidanan.

## 2. Manfaat Aplikatif

Manfaat aplikatif dari penelitian ini, yaitu diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah ilmu tentang hubungan pengetahuan dalam melengkapi imunisasi dasar, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemberian imunisasi dasar.

## E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi berusia 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro. Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini disetujui.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang menjadi kebaharuan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, lokasi, uji yang digunakan, dan tahun penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan rancangan *cross sectional* dengan alat ukur berupa lembar kuesioner. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* dan Puskesmas Ganjar Agung merupakan lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Uji data yang digunakan adalah menggunakan uji *chi square*. Waktu penelitian pada tahun 2024 setelah proposal ini disetujui.